

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI BUMN PERIODE 2018-2020

Ana Apriliani^{*1}, Nurul Musfirah Khairiyah², Juspa Parasi³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Aprilianiana28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of financial health of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) through an assessment of the soundness of SOEs in financial services in the insurance business sector based on the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-10/MBU/2014 concerning Assessment Indicators and Guarantee Services. Assessment of the level of soundness from the financial aspect using the ratio of ROA, ROE, liquidity and RBC. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The data sources in this study were taken from the annual financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Jasa Raharja (Persero). The calculation results show that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in the ratio of ROE and ROA in 2018 to 2019 has less criteria, while in 2020 it has very less criteria. The liquidity ratio from 2018 to 2019 scored quite well, while in 2020 it was very good. The RBC ratio from 2018 to 2020 obtained very good criteria. At PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) the results of the calculation of the ROE and ROA ratio in 2018 to 2002 obtained less criteria. The liquidity ratio in 2018 to 2020 obtained very good criteria and the RBC ratio in 2018 to 2019 obtained very good criteria, while in 2020 the criteria were less.

Keywords: Financial Soundness Level, BUMN Insurance, Financial Aspect

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Jasa Raharja (Persero) melalui penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan di bidang usaha perasuransian berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-10/MBU/2014 tentang Indikator Penilaian dan Jasa Penjaminan. Penilaian tingkat kesehatan dari aspek keuangan menggunakan rasio ROA, ROE, likuiditas dan RBC. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam rasio ROE dan ROA pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mendapatkan kriteria kurang sedangkan tahun 2020 mendapatkan kriteria sangat kurang. Rasio likuiditas tahun 2018 hingga tahun 2019 memperoleh skor cukup sedangkan tahun 2020 memperoleh sangat baik. Rasio RBC dari tahun 2018 hingga tahun 2020 memperoleh kriteria sangat baik. Pada PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) hasil perhitungan rasio ROE dan ROA pada tahun 2018 hingga tahun 2002 memperoleh kriteria kurang. Rasio likuiditas ditahun 2018 hingga tahun 2020 memperoleh kriteria sangat baik dan rasio RBC pada tahun 2018 hingga

tahun 2019 memperoleh kriteria sangat baik sedangkan tahun 2020 memperoleh kriteria kurang.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Keuangan, Asuransi BUMN, Aspek Keuangan Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Insurance dalam bahasa Inggris artinya adalah asuransi yang dalam Bahasa Indonesia di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dengan padanan kata “pertanggungan”. Asuransi dari sebagai sesuatu persediaan yang disiapkan dari sekelompok orang, yang terkena kerugian untuk menghadapi kejadian yang tidak jelas dan tidak bisa diramalkan, sehingga apabila kerugian yang menimpa salah seorang diantara mereka, maka beban kerugian akan disebarkan ke seluruh kelompok.

Masyarakat Indonesia mendaftarkan asuransi agar tidak ada kekhawatiran yang akan terjadi di masa depan. Harta adalah aset yang sangat berharga, jika kita kehilangan harta atau rusak pasti kita merasa kecewa karena uang yang kita keluarkan untuk mendapatkan harta tersebut sangat banyak. Oleh karena itu, kita perlu melakukan asuransi agar jika terjadi kehilangan atau kerusakan harta masih bisa aman karena sudah diasuransikan.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendaftarkan asuransi sehingga ini menjadi tantangan bagi perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi mengeluarkan produk baru dan meningkatkan pelayanan agar masyarakat tertarik dan berminat untuk memakai produk asuransi. Karena hal ini, banyak pesaing perusahaan asuransi lainnya yang juga ikut mengeluarkan produk-produk baru agar menarik minat masyarakat untuk memakai produk asuransi. Jenis produk yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi ada begitu banyak agar masyarakat dapat memilih produk asuransi dan sesuai kebutuhan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan rasio ROE pada periode 2018-2020?
2. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan rasio ROA pada periode 2018-2020?
3. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan risiko Likuiditas pada periode 2018-2020?
4. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan risiko RBC pada periode 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan rasio ROE pada periode 2018-2020.
2. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan rasio ROA pada periode 2018-2020.
3. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan risiko Likuiditas pada periode 2018-2020.
4. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi BUMN dengan menggunakan risiko RBC pada periode 2018-2020.

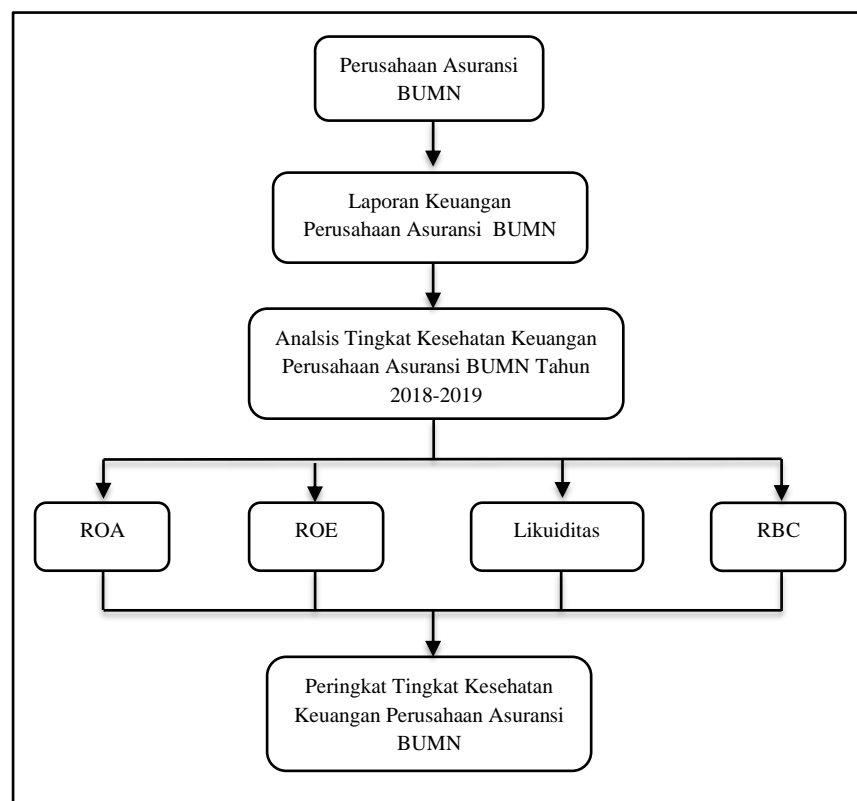
1.4. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lestari (2016) menunjukkan hasil bahwa tingkat kesehatan keuangan pada PT. Taspen mendapatkan predikat sehat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Taspen selama periode 3 tahun memiliki kesehatan keuangan dalam keadaan sehat dan baik.

Kedua, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putra (2019) menunjukkan hasil tingkat kesehatan keuangan dari hasil PT. Asuransi ASEI memperoleh kategori predikat kurang sehat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Asuransi selama periode 3 tahun kesehatan keuangan kurang sehat dan dalam keadaan tidak baik. Dalam hasil rasio ROA, ROE, likuiditas dan RBC menunjukkan bahwa setiap tahun mengalami fluktuasi sehingga hasil dari rasio-rasio tersebut tergolong kurang baik karena belum mencapai skor maksimal yaitu 35.

Ketiga, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mawarni (2016) menunjukkan hasil hasil penilaian tingkat kesehatan keuangan pada PT. Asuransi Jiwasraya, PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Kredit Indonesia memperoleh predikat sehat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, selama periode 2 tahun, 3 perusahaan asuransi BUMN tingkat kesehatan dalam keadaan sehat dan baik. Hasil dari rasio ROA, ROE, likuiditas dan RBC menunjukkan bahwa tingkat kesehatan dari 3 perusahaan asuransi BUMN tersebut PT. Asuransi Jasa Indonesia yang lebih sehat karena tingkat kesehatan keuangan lebih stabil.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

2. Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapat dari laporan keuangan yang telah dipublikasi dari masing-masing perusahaan asuransi BUMN tahun 2018-2020. Metode pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diambil adalah laporan keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2018-2020 dan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) tahun 2018-2020.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan membutuhkan beberapa angka yang terdapat di laporan keuangan PT Asuransi Jasa Indoensia (Persero) dan laporan keuangan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).

2.3 Kriteria Penilaian

Berikut ini adalah kriteria penilaian dalam menanalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).

Tabel 1. 1 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Criteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	Likuiditas (%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq x + 4$	7,5	$ROA \geq 10$	7,5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	10	Sangat Baik
$x + 4 > ROE \geq x + 3$	6	$10 > ROA \geq 8$	6	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 120$	8	Baik
$x + 3 > ROE \geq x + 2$	4,5	$8 > ROA \geq 6$	4,5	$130 > x \geq 120$	6	$120 > x \geq 110$	6	Cukup
$x + 2 > ROE \geq 0$	2	$6 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$110 > x \geq 100$	3	Kurang
$ROE > 0$	0	$ROA > 0$	0	$x > 100$	0	$x > 100$	0	Sangat Kurang

Catatan: x = BI Rate

Sumber: PER-10/MBU/2014

Tabel 1. 2 PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)

1. Return On Equity		2. Return On Asset		3. Likuiditas		4. Risk Based Capital		Kriteria
ROE (%)	Score	ROA (%)	Score	Likuiditas (%)	Score	RBC (%)	Score	
$ROE \geq 30$	5	$ROA \geq 25$	5	$x \geq 150$	10	$x \geq 150$	10	Sangat Baik
$30 > ROE \geq 25$	4	$25 > ROA \geq 20$	4	$150 > x \geq 130$	8	$150 > x \geq 120$	8	Baik
$25 > ROE \geq 20$	3	$20 > ROA \geq 15$	3	$130 > x \geq 120$	6	$120 > x \geq 110$	6	Cukup
$20 > ROE \geq 0$	2	$15 > ROA \geq 0$	2	$120 > x \geq 100$	3	$110 > x \geq 100$	3	Kurang
$ROE > 0$	0	$ROA > 0$	0	$x > 100$	0	$x > 100$	0	Sangat Kurang

Catatan: x = BI Rate

Sumber: PER-10/MBU/2014

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. 3 Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Periode 2018-2020

Rasio Keuangan	2018	Kriteria	2019	Kriteria	2020	Kriteria
Return On Equity (ROE)	6.50%	Kurang	3.31%	Kurang	0.014%	Sangat Kurang
Return On Asset (ROA)	1.90%	Kurang	1.10%	Kurang	-0.0037%	Sangat Kurang
Likuiditas	125.86%	Cukup	128.94%	Cukup	395.19%	Sangat Baik
Risk Based Capital (RBC)	177.60%	Sangat Baik	183.06%	Sangat Baik	239.46%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil analisis penilaian tingkat kesehatan pada PT Asuransi Jasa Indoensia (Persero) tahun 2018-2020, dilihat pada rasio *Return On Equity* (ROE) angka 2 ditahun 2018 diperoleh dari perhitungan ROE sebesar 6.50% dan angka ini berada di posisi $ROE \geq 0$ sehingga memperoleh skor 0. Demikian juga di tahun 2019, dari perhitungan ROE sebesar 3.31% dan berada di posisi $ROE \geq 0$ sehingga memperoleh skor 0. Ditahun 2020 perhitungan ROE sebesar 0.014% dan angka ini berada di posisi $ROE > 0$ sehingga memperoleh skor 0 dan PT Asuransi Jasa Indonesia pada tahun 2020 mengalami kerugian. Kriteria penilaian *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memang benar-benar sudah mengalami kesulitan keuangan dengan kriteria kurang dan sangat kurang dimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki adalah memang benar-benar jauh dari yang diharapkan.

Kriteria likuiditas menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga tahun 2020 PT Asuransi Jasa Indoensia (Persero) memperoleh kriteria cukup dan sangat cukup karena perusahaan mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Berdasarkan hasil perhitungan RBC pada tabel diatas, kriteria penilaian rasio *Risk Based Capital* (RBC) menunjukkan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memenuhi standar OJK yaitu minimum 120% sedangkan RBC PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) lebih dari 120% dan mendapatkan kriteria sangat baik.

Tabel 1. 4 Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Asurasi Jasa Raharja (Persero) Periode 2018-2020

Rasio Keuangan	2018	Kriteria	2019	Kriteria	2020	Kriteria
<i>Return On Equity</i> (ROE)	15.18%	Kurang	14.11%	Kurang	13.17%	Kurang
<i>Return On Asset</i> (ROA)	13.35%	Kurang	11.85%	Kurang	12.30%	Kurang
Likuiditas	301.77%	Sangat Baik	239.36%	Sangat Baik	419.50%	Sangat Baik
<i>Risk Based Capital</i> (RBC)	529.99%	Sangat Baik	556.62%	Sangat Baik	120%	Kurang

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Dilihat pada tabel diatas, kriteria penilaian *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2018 hingga tahun 2020 PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) memperoleh kriteria kurang. Karena perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan kurang menghasilkan laba bersih. Rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) memang benar-benar sudah mengalami kesulitan keuangan dengan kriteria “kurang”. Karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki adalah memang benar-benar jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, kriteria likuiditas menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga tahun 2020 PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) memperoleh kriteria “sangat baik” karena perusahaan mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Risk Based Capital* (RBC) pada tabel diatas, kriteria penilaian RBC menunjukkan dari tahun 2018 hingga tahun 2019 memperoleh lebih dari 120% dan mendapatkan kriteria sangat baik dan cukup. Sedangkan di tahun 2020 PT Jasa Raharja (Persero) mendapatkan kriteria kurang. Walaupun mendapatkan kriteria kurang, PT Asuransi Jasa Raharja di tahun 2020 memenuhi standar OJK yaitu minimum 120%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio ROE dari kedua perusahaan yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mendapatkan kriteria ”kurang”. Rasio ROE pada PT Asuransi Jasa Indoensia (Persero) di tahun 2020 mendapatkan kriteria “sangat kurang” karena mendapatkan skor 0. Berarti di tahun 2020, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami permasalahan keuangan sehingga perusahaan tidak bisa mendapatkan laba bersih dari dari ekuitas.
2. Rasio ROA dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dari dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mendapatkan kriteria “kurang”. Rasio ROA pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di tahun 2020 mendapatkan kriteria “sangat kurang” dan mendapatkan skor 0. Karena PT Asuransi Jasa Indoensia (Persero) tidak mampu menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.
3. Rasio likuiditas terbaik dari tahun 2018 hingga tahun 2020 yaitu PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) karena mendapatkan kriteria “sangat baik” dengan skor 10.

Sedangkan PT Asuransi Jasa Indonesia (Pesrero) dari tahun 2018 hingga tahun 2020 hanya mendapatkan kriteria “cukup” dengan skor 6 tetapi di tahun 2020 mengalami peningkatan sehingga memperoleh kriteria sangat baik dengan skor 10.

4. Rasio RBC yang terbaik adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Pesrero) dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mendapatkan kriteria “sangat baik” dengan kriteria 10. Sedangkan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dari tahun 2018 hingga tahun 2019 mendapatkan kriteria “sangat baik” tetapi di tahun 2020 memperoleh kriteria kurang. Walaupun di tahun 2020 memperoleh skor kurang, PT Asuransi Jasa Raharja mendekati standar penilaian OJK.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahun agar dapat menghasilkan profit yang maksimal dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan juga menjaga kepercayaan dari para investor agar memudahkan untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain atau menambah tempat penelitian serta menambah atau mendapatkan hasil yang lebih baik untuk mengkaji beberapa perusahaan lain.

6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan
3. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini
4. Bapak Juspa Parasi, S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta *attitude* selama masa perkuliahan.
6. Kepada keluarga dan teman-teman yang telah mendukung, medoakan serta membantu hingga tugas akhir ini selesai.

Daftar Pustaka

- Atletiko, B., & Putera, Y. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Jiwasraya. April.
- Awanda, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Keuangan Pada PT. Taspen (Persero). *Eprints.Uny.Ac.Id*.
- Bank Indonesia. BI Rate. Website: <https://www.bps.go.id>
- Bahara, W. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 26(1), 86221.
- Bogar, S. (2016). Analisis Risk Based Capital (RBC) di Perusahaan Asuransi. *Jurnal Reviu*

Akuntansi Dan Keuangan, 7(2), 54–70.

- Dharamega, Carissa Henrita. (2020). Aplikasi Risk Based Capital Dan Rasio Keuangan Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus Pada Periode Sebelum Kebangkrutan). Universitas Kristen Satya Wacana.
- Dwi Arcani, N. M. (2017). *Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian (Studi pada PT Jasa Raharja (Persero) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Periode 2016-2017)*. 1–18.
- Febriansyah, A. (2017). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2).
- Ghean, Ananta Putra. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-10/MBU/2014 (Studi Kasus Pada PT Asuransi ASEI). Universitas Brawijaya Malang.
- Henrita, D. C., & Atahau, A. D. R. (2020). Aplikasi Risk Based Capital dan Rasio Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus pada Periode Sebelum Kebangkrutan). *Pamator Journal*, 13(1), 125–133.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Cet.1. Yogyakarta Center for Academic Publishing Service.
- Istikomah. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-10/MBU/2014 (Studi Kasus Pada PT Asuransi ASEI). 2014.
- Lestari, K. E. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Pada PT. Taspen Tahun 2012-2104. *147*, 11–40.
- Linawati, N. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, Dan Leasing Periode 2007-2010. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(1), 11–21.
- Mawarni, S. A. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan Periode 2014-2015. *EJournal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1085–1099.
- Muhammadiyah, J. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh Periode 2013-2015. *Jurnal akuntansi muhammadiyah vol. 8 no. 1*. 8(1), 62–69.
- N.D, B. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Asuransi PT. Askrimdo (Menggunkan Analisis Rasio Dan Risk Based Capital).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). POJK Nomor 67/POJK.05/2016 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-10/MBU/2014

- PT Asuransi Jasa Indonesia. (2018). *Annual Report*. Website: <https://jasindo.co.id>
- PT Asuransi Jasa Indonesia. (2019). *Annual Report*. Website: <https://jasindo.co.id>
- PT Asuransi Jasa Indonesia. (2020). Laporan Triwulan 1-4. Website: <https://jasindo.co.id>
- PT Asuransi Jasa Raharja. (2018). *Annual Report*. Website: <https://www.jasaraharja.co.id>
- PT Asuransi Jasa Raharja. (2019). *Annual Report*. Website: <https://www.jasaraharja.co.id>
- PT Asuransi Jasa Raharja. (2020). Laporan Keuangan. Website: <https://www.jasaraharja.co.id>
- Rahayu, D., & Mubarok, N. (2017). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Aasi). *I-Economic*, 3(2), 189–208.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Sinaga, H Mahaitin. (2021). Analisis Penilaian Kesehatan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Ditinjau Dari Aspek Keuangan Berdasarkan Permen BUMN Nomor: PER-10/MBU/2014. Universitas Simalungun.
- Wahyu, D. R. (2016). Analisis tingkat kesehatan PT.Jamkrida Banten tahun 2014 — 2016 , *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa*. 3, 79–112.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M
NIP. 199007102019032021

Juspa Parasi, S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA
NIP. 198512122020121002